

## ABSTRAK

**Yulda Olviza D. 97208/2009 “Interaksi Sosial Anak Narapidana dalam Masyarakat di Kota Padang.” Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2014.**

Adanya fenomena sosial yang menunjukkan adanya diskriminasi sosial pada keluarga narapidana. Mereka seakan layak diberi label negatif dan mendapat hukuman sosial karena tindakan dan perbuatan ayahnya. Anak narapidana dianggap mempunyai label negatif dalam masyarakat yaitu sifat dan tingkah laku anak narapidana sama atau tidak akan jauh berbeda dengan orangtuanya, sehingga akan berdampak pada interaksi anak narapidana dalam lingkungan masyarakat. Faktor orangtua yang dipenjara mempengaruhi interaksi sosial anak karena status orangtuanya. Pertanyaan penelitian *adalah bagaimana interaksi sosial anak narapidana dalam lingkungan masyarakat?* Maka tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan interaksi sosial anak narapidana dalam lingkungan masyarakat.

Teori yang digunakan adalah teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh George Simmel. Simmel mengungkapkan bahwa tanpa pola interaksi timbal-balik yang berulang-ulang sifatnya maka masyarakat itu akan hilang dengan sendirinya. Melalui proses ini individu saling berhubungan dan saling mempengaruhi sehingga masyarakat itu sendiri muncul. Interaksi timbal-balik yang terjadi antara anak narapidana dengan anggota masyarakat, yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan tipe studi kasus, teknik pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara mendalam. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Miles dan Huberman.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa, anak narapidana di lingkungan tempat tinggalnya mendapat penolakan dari teman bermain dan anak narapidana kurang bergaul dan berinteraksi dengan tetangga. Di sekolah, anak narapidana tidak diajak bermain. Di tempat mengaji anak narapidana juga mendapat tindakan yang buruk dari temannya, Ia sering dituduh dan dicurigai oleh teman-temannya.